

## RIWAYAT HIDUP

1. .Nama/NIP : Dr. Syafrudin Budiningharto 130610542
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 20 Maret 1950
3. Alamat : Jl. Sronдол Bumi Indah Blok J. No. 15 Semarang  
Telp. (024) 743719
4. Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi UNDIP
5. Jabatan : Ketua Program Magister Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan
6. Riwayat Pendidikan
  - Lulus 1999 : Pendidikan Doktor Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada
  - Lulus 1984 : Pendidikan S-2 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi UNDIP
7. Pengalaman kerja
  - Sejak 1978: Dosen Fakultas Ekonomi UNDIP
  - Dosen Program Magister Manajemen FE UNDIP
  - Dosen Program Magister Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP
  - 1993 - 1999 Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi UNDIP
  - Ketua Program S-2 Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi UNDIP
  - Kepala Divisi Ekonomi PUsat Kajian Pesisir dan Laut Tropis Lemlit UNDIP
8. Kegiatan Ilmiah
  - 1988: Workshop on Fishery Management, Universiti Pertanian Malaysia dan Asian Fisheries Social Science Research Network.
  - 1988: workshop on Aquaculture Management, UNDIP dan Asian Fisheries Social Science Research Network.
  - 1992: Workshop on Economic Valuation, Direktorat Jenderal Perikanan dan Asian Fisheries Social Science Research Network.

## Analisis Tentang Efektivitas Pengaturan Perikanan Di Selat Bali 1974 - 1996

### ABSTRAK

Tujuan khusus penelitian adalah 1) menganalisis kinerja produksi dan upaya penangkapan setelah pemerintah daerah Propinsi Bali dan Propinsi Jawa Timur mengatur perikanan di Selat Bali; 2) merumuskan besarnya tingkat kegiatan penangkapan yang optimal dari segi biologi, ekonomi dan social; 3) memverifikasi apakah telah terjadi penangkapan berlebih di Selat Bali; 4. melakukan simulasi hubungan antara upaya penangkapan dengan perubahan-perubahan pada faktor biaya per upaya dan permintaan ikan dalam suatu model keseimbangan umum bioekonomi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif static yang terdiri model Schaefer, model Fox, model Gordon-Schaefer dan model Bell.

Penelitian ini mendapatkan temuan-temuan: 1) nelayan purse seine di Selat Bali berusaha meningkatkan intensitas penangkapan dengan jalan meningkatkan daya kuda mesin, tonase perahu, ukuran jarring, jumlah anak buah kapal, bahkan dengan melanggar ketentuan ukuran minimal mata jarring; 2) berdasarkan analisis secara parsial maka kekuatan mesin yang diukur dengan daya kuda actual ternyata telah melebihi tingkat optimal baik dari segi biologi, ekonomi maupun social; 3) rata-rata trip actual alat tangkap purse seine selama 15 tahun berada pada tingkat optimal secara ekonomi, hal tersebut berarti pengatuan perikanan dalam mendatangkan rente ekonomi maksimal; 3 berdasarkan model keseimbangan umum bioekonomi terbukti bahwa perubahan biaya penangkapan berpengaruh negative terhadap upaya penangkapan, dan perubahan permintaan berpengaruh positif terhadap upaya penangkapan.

Berdasarkan hasil penelitian didasarkan sebagai berikut: 1) perlunya *law enforcement* agar supaya nelayan Selat Bali bersedia mematuhi peraturan-peraturan dalam rangka pengelolaan perikanan, karena apabila peraturan-peraturan tidak dipatuhi akan berdampak negative terhadap sumberdaya ikan; 2) peraturan mengenai daya kuda maksimal untuk setiap unit penangkapan purse seine perlu ditambahkan dalam pengaturan perikanan di Selat Bali; 3) untuk saat ini tidak diperlukan kebijakan pengurangan jumlah purse seine, namun yang perlu dilakukan adalah pemantauan terhadap perkembangan trip purse seine karena dengan jumlah purse seine sebesar 273 unit saat ini memiliki potensi menghasilkan trip melebihi tingkat optimal secara biologi, ekonomi maupun social; 4) sudah saatnya dibentuk sebuah institusi khusus yang ameanangani pengelolaan perikanan Selat Bali dengan melibatkan seluruh *stakeholder*. Hal ini relevan dengan pelaksanaan Undang-undang No. 22 dan 25 mengenai otonomi daerah karena sumberdaya ikan Selat Bali telah dimanfaatkan baik oleh nelayan dari propinsi Jawa Timur maupun nelayan dari propinsi Bali; 5) dalam rangka pengelolaan perikanan di Selat Bali perlu dikumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan sumberdaya ikan, karakteristik perikanan, social-ekonomi, oseanografi, klimatologi dan kualitas lingkungan secara terus menerus.